

**OPTIMALISASI KINERJA GURU MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI
SUPERVISI AKADEMIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
KABUPATEN PINRANG**

Optimizing the Performance of Teachers in Islamic Religious Subjects Through Academic
Supervision at the Madrasah Aliyah Pinrang, Pinrang Regency

MEGAWATI

Email. megawati57327@gmail.com

Program Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare

ABSTRAK

Penelitian disertasi ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan secara konkrit langkah-langkah supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang; (2) pendekatan dan model supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (3) mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MAN Pinrang; (4) implikasi supervisi akademik kepala madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Jenis penelitian disertasi ini adalah kualitatif. dan berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Sumber data yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik (data primer) dan data sekunder berupa administrasi pembelajaran guru, laporan hasil pembelajaran, buku, dan dokumen yang terkait. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh instrument pengumpulan data, yaitu panduan observasi, pedoman wawancara mendalam, checklist, kamera digital, dan studi dokumen. Metode pengumpulan data, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik pengelolaan data dan analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, Langkah-langkah supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut: Pertama, tahap penyusunan perencanaan supervisi akademik yang berisi program kegiatan supervisi yang disusun dengan sosialisasi kepada dewan guru; kedua, tahap pelaksanaan supervisi yang meliputi pemantauan terhadap kesiapan guru, baik secara administratif maupun sikap atau mental; dan ketiga, tahap evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan secara periodik. *Kedua*, Pendekatan atau model supervisi akademik Kepala Madrasah untuk mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ada tiga, yaitu sebagai berikut: Pertama, model atau pendekatan langsung (*direktif*), yaitu dengan langsung memberikan layanan bimbingan kepada guru secara individu maupun kelompok; kedua, model atau pendekatan tidak langsung (*non-direktif*), yaitu dengan hanya menekankan untuk memdomani peraturan yang berkaitan kinerja guru; dan ketiga, model atau pendekatan penggabungan (kolaboratif) antar secara langsung (*direktif*) dengan tidak langsung (*non-direktif*). *Ketiga*, kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, yaitu kemampuan para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, mampu menguasai bahan ajar, memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas, memiliki kemampuan dalam melakukan pengembangan bahan ajar dan kurikulum, memiliki kemampuan melaksanakan bimbingan pada peserta didik serta memiliki kemampuan melaksanakan evaluasi atau asesmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. *Keempat*, Implikasi supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam adalah para guru telah memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan pembelajaran, penguasaan dan pengembangan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan melaksanakan

pembimbingan kepada peserta didik serta melakukan evaluasi atau asesmen pembelajaran. Kemampuan ini menggambarkan bahwa para guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang relatif telah dapat disebut memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Penelitian ini berimplikasi bagi pemangku kepentingan dan aktivis pendidikan, yaitu kepala madrasah tugasnya sebagai supervisor harus melaksanakan secara profesional dengan memperhatikan rambu-rambu dalam pelaksanaan supervisi akademik. Peningkatan kualitas atau mutu pembelajaran sangat diharapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Maka dari itu, kepala madrasah sangat memegang peranan penting dalam mendorong dan meningkatkan kinerja para guru. dalam peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran di madrasah, kepala madrasah harus mampu berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

Kata kunci: *Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Dan Kinerja Guru*

ABSTRACT

This dissertation research aims to: (1) describe concretely the steps taken by the Head of Madrasah academic supervision in optimizing the performance of teachers in Islamic Religious Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang; (2) the approach and model of academic supervision of the Madrasah Head in optimizing the performance of Islamic Religious Subject teachers at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (3) describing the performance of Islamic Religious Education teachers at MAN Pinrang; (4) the implications of academic supervision of madrasah principals in optimizing the performance of Islamic Religious Subject teachers at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

This type of dissertation research is qualitative. and is located at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. This research approach is a phenomenological approach. Data sources are madrasa heads, teachers and students (primary data) and secondary data in the form of teacher learning administration, learning outcome reports, books and related documents. The research instrument is the researcher himself and is assisted by data collection instruments, namely observation guides, in-depth interview guides, checklists, digital cameras, and document studies. Data collection methods, namely participant observation, in-depth interviews, and document study. Data management and data analysis techniques, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The data validity checking techniques are credibility (degree of trust), transferability (transferability), dependability (dependence), and confirmability (certainty).

The results of the research show that, first, the steps for academic supervision of the Madrasah Head in optimizing the performance of teachers in Islamic Religious Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang are in three stages, namely as follows: First, the stage of preparing an academic supervision plan which contains a program of supervision activities followed by outreach to the teacher council; second, the supervision implementation stage which includes monitoring teacher readiness, both administratively and attitudinally or mentally; and third, the evaluation and follow-up stage which is carried out periodically. Second, there are three approaches or models of academic supervision for Madrasah Heads to optimize the performance of teachers in Islamic Religious Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, namely as follows: First, a direct (directive) model or approach, namely by directly providing guidance services to teachers individually and group; second, an indirect (non-directive) model or approach, namely by only emphasizing following regulations that affect teacher performance; and third, a merging (collaborative) model or approach between direct (directive) and indirect (non-directive). Third, the performance of Islamic Religious Education teachers at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, namely the ability of teachers to make learning plans, being able to master teaching materials, having the ability to manage the class, having the ability to develop teaching materials and curriculum, having the ability to provide guidance to students. and have the ability to carry out learning evaluations or assessments. The competencies possessed by Islamic Religious Education teachers include pedagogical

competence, social competence, personality competence and professional competence. Fourth, the implication of the Madrasah Head's academic supervision in optimizing the performance of teachers in Islamic Religious Subjects is that teachers have the ability to make learning plans, master and develop teaching materials, manage classes, and carry out guidance to students as well as carry out learning evaluations or assessments. This ability illustrates that the teachers of Islamic Religious Subjects at Madrasah Aliyah Negeri Pinrang can relatively be said to have pedagogical competence, social competence, personality competence and professional competence.

This research has implications for stakeholders and education activists, namely that the head of the madrasah must carry out his duties as a supervisor professionally by paying attention to the signs in the implementation of academic supervision. Improving the quality or qualities of learning is highly expected in the implementation of the learning process. Therefore, madrasah heads play a very important role in encouraging and improving the performance of teachers. In improving teacher performance and the quality of learning in madrasahs, madrasah heads must be able to play an active role in providing guidance and assistance to teachers who experience difficulties in carrying out their duties.

Keywords: Academic Supervision, Madrasah Head, And Teacher Performance

PENDAHULUAN

Supervisi akademik sebagai upaya untuk melakukan pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan¹. Hal ini senada yang diutarakan Renata² dan Murtiningsih³, yaitu supervisi akademik merupakan usaha untuk melakukan pengawasan dan pembinaan dalam meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan. Mulyasa dan Fitri⁴ menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pengetahuan, motivasi serta peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya.⁵ Peningkatan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.⁶ Maka dari itu, peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh pengawasan dan bantuan yang diberikan kepala sekolah dalam mendorong kualitas dan meningkatkan profesionalitas guru.

¹ M. Hasanah, M. L., & Kristiawan, "Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru.," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Volume. 2, no. 3, Juli 2019, h. 97.

² M. Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, "The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers.," *International Journal of Scientific & Technology Research*, Volume 7, no. 4, Juli 2018.

³ B. Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, "The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher.," *European Journal of Education Studies*, 2019.

⁴ M Fitri, H., Mukhtar, M., & Akbar, "The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School.," *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)* Volume 1, Edisi. 2, Juli 2017, h. 17.

⁵ R Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, "Giving Creativity Room to Students through the Friendly School's Program," *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 7, Edisi. 7, Juli 2018, h.1.

⁶ Kristiawan Andriani, S., Kesumawati, N. and M., "The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance.," *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 7, Edisi. 7, Juli, 2018, h. 76.

Hakikat supervisi yang disebutkan di atas, menekankan bahwa supervisor dalam hal ini kepala madrasah/sekolah hendaklah memberikan pertolongan, bantuan, bimbingan motivasi dan memberikan arahan kepada guru dalam mengatasi kesulitan. Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam QS. At Taubah 9/105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁷

Supervisor harus menitikberatkan perhatian pada segala langkah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang telah direncanakan dan dirumuskan bersama. Sebagaimana seorang muslim yang mengimani kemaha melihatnya Allah Swt yang merasa bahwa setiap saat manusia tidak akan bisa lepas dari pengawan Allah Swt yang Maha Melihat, didalam al Quran disebutkan

إِنَّ رَبَّكَ لَبَالْمُرْصَادِ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.⁸

Selain ayat yang disebutkan di atas, supervisi menekankan dan mengarahkan kepada perbaikan dan pembinaan. Dalam al-Qur'an diisyaratkan mengenai supervisi, yaitu di QS. Ali Imran/3: 29:

قُلْ إِنْ تَخْفَوْا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمَهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: "Jika kamu Menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah Mengetahui". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁹

⁷ Kemenag RI, *Alqur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta, 2019), h.x.

⁸ Kemenag RI, *Alqur'an Dan Terjemahnya*.

⁹ Kemenag RI, *Alqur'an Dan Terjemahnya*.

Pada ayat yang lain tentang fungsi supervisi sebagai *controlling* atau pengawasan diisyaratkan di ayat yang lain, yaitu di QS. Az Zukhruf/: 80

أَمْ نَحْشُبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ ۚ بَلَىٰ وَرُسُلُنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ ﴿٨٠﴾

Terjemahnya:

Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? sebenarnya (kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.¹⁰

Menurut Suryani bahwa fokus kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terdiri dari dua hal yaitu kegiatan supervisi yang menyangkut administrasi guru dan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan supervisi sangat membantu bagi guru dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi guru pada saat melakukan pembelajaran, serta dapat memberikan motivasi bagi guru agar selalu meningkatkan pengetahuan untuk menjadi guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran.¹¹ Kepala sekolah sebagai supervisor sangat dibutuhkan peranannya dalam memberikan bimbingan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh para guru dalam mengajar di kelas untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Objek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang merupakan salah satu madrasah favorit dan merupakan satu-satunya madrasah yang berada di Kabupaten Pinrang sehingga dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan jumlah siswa. Mayoritas tenaga pendidik sudah bersertifikasi serta kepala sekolah merupakan salah satu kepala sekolah teladan. Dengan demikian, tuntutan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik membutuhkan kemampuan profesional dalam mengelola dan mengembangkan kinerjanya, baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan keprofesian dalam mewujudkan mutu lembaga. Sejalan dengan kemampuan profesional yang diperlukan oleh guru, kemampuan kepala sekolah dalam membina dan mengembangkan keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena berdasarkan data prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang tersebut merupakan madrasah yang mampu bersaing ditingkat kabupaten maupun kota.¹² Berbagai capaian prestasi sejak tiga tahun terakhir menjadi bukti kerja keras dan kerja kongkret para pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Pinrang untuk menjaga marwah dan kiprah Madrasah Aliyah Negeri di era 4.0. Prestasi membanggakan di berbagai ajang perlombaan baik pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional telah diraih oleh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.¹³

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-eksploratif (*qualitative research-eksplorative*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk

¹⁰ Kemenag RI, *Alqur'an Dan Terjemahnya*.

¹¹ C Suryani, "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh.," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* Volume 16, no. 2, Juli 2015, h.1.

¹² Observasi, dilakukan pada 18-25 April 2022.

¹³ Dokumen MAN Pinrang, dalam <https://www.manpinrang.sch.id/>.

mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan durasi penelitian sekitar 8 bulan mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyempurnaan hasil penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang Kabupaten Pinrang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dilakukan secara terencana dan sistematis mulai dari menyusun jadwal yang didasarkan pada juknis pengawas, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Supervisi yang dilakukan diindikasikan untuk memberikan bimbingan, layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru di kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertumpu pada sumber data berdasarkan situasi yang terjadi atau *sosial situation*. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* adalah peneliti sendiri. Sebab, peneliti lah yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber datanya, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁵ Selanjutnya, jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan tabel. Pada bagian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu dibuatkan item-item pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Adapun teknis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

2. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen ialah mengambil data yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen.¹⁶

3. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*deep interview*) dalam rangka memperoleh informasi yang terperinci dan valid sesuai dengan objek atau tujuan penelitian.¹⁷

Setelah semua data terkumpul data tersebut digolongkan ke dalam pola, tema atau kategori, kemudian di edit dan pilih. Data yang diperlukan kemudian dikategorikan menjadi

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007), h. 60.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 306.

¹⁶ Hisaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, h. 69.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2011), h. 162.

beberapa kelompok yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif-analisis,

Hasil Penelitian

1. Langkah-langkah Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

a. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang
Supervisi akademik oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang pada tahap perencanaan membuat perencanaan dan persiapan.

Kami dalam setiap kali melaksanakan supervisi akademik selalu membuat perencanaan atau persiapan yang harus disusun terlebih dahulu. Menyusun jadwal supervisi didasarkan pada juknis pengawas. Sehingga sasaran yang digunakan relevan, baik akademis maupun manajerial.¹⁸

Dalam penyusunan rencana program supervisi akademik di Madrasah Aliyah Pinrang, kepala madrasah beserta para guru mempersiapkan hal-hal pendukung yang kaitannya dengan program supervisi, di antara mempersiapkan data lengkap para guru dan instrument supervisi yang akan disediakan.

Penyusunan rencana program supervisi akademik di madrasah ini, ada hal-hal yang kami siapkan, yaitu data hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu, data lengkap guru yang akan disupervisi, dan administrasi pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Selain itu, kami juga menyediakan instrument yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi.¹⁹

Perencanaan program supervisi akademik oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dilaksanakan dengan beberapa tahap yang tujuan membantu kepala madrasah melaksanakan pengawasan terhadap kinerja guru yaitu (1) melakukan koordinasi bersama dengan wakil kepala madrasah, guru-guru senior untuk membentuk tim pembantu supervisi akademik; (2) Merumuskan program supervisi akademik.

Program perencanaan supervisi yang dilakukan di madrasah ini, paling tidak dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu melakukan koordinasi bersama dengan wakil kepala madrasah dan para guru. Yang kedua, melakukan perumusan program supervisi akademik. Hal ini dilakukan agar supervisi yang dilaksanakan dapat terarah dan memberikan dampak pada peningkatan kinerja para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di lingkup madrasah aliyah Pinrang.²⁰

Dari hasil penelusuran peneliti melalui wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dapat diketahui bahwa perencanaan supervisi akademik disusun ketika rapat atau musyawarah di awal tahun pelajaran, dengan menyusun program jangka panjang dan jangka pendek.²¹ Dalam merencanakan supervisi akademik, kepala madrasah membuat tim supervisor yang terdiri dari para wakil kepala madrasah serta membuat gambaran pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan setiap semesternya.²² Supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang sudah berjalan dengan baik dan bagus karena setiap semesternya ada perubahan guru-guru dalam mengajar setelah dilaksanakan supervisi.²³ Supervisi disusun oleh kepala madrasah

¹⁸ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

¹⁹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²⁰ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²¹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²² Suharto, "Wakil Madrasah bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²³ Suharto, "Wakil Madrasah bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat madrasah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi tersebut.

Dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah ini, kepala madrasah melakukan penyusunan program dan melakukan sosialisasi melalui rapat dewan guru serta dilibatkan para guru. Pelibatan para dewan guru ini dimaksudkan oleh kepala madrasah agar mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi tersebut.²⁴

Dalam menyusun program supervisi akademik, kepala madrasah juga melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal supervisi. Dengan demikian, guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain guru dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya.²⁵

Salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui supervisi yang terencana dari seorang supervisor. Supervisi tersebut bertujuan memberikan bimbingan, layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru di kelas pada gilirannya untuk menghasilkan kualitas belajar siswa.²⁶

Dalam kegiatan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan dan membantu para guru dalam meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, pelaksanaan penyusunan pelaksanaan supervisi akademik dengan melibatkan beberapa pihak dalam merumuskan kegiatan supervisi akademik.

Dalam menyusun program supervisi akademik, kepala madrasah juga melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal supervisi. Dengan demikian, guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain guru dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya.²⁷

Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala madrasah dengan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Penyusunan perencanaan supervisi akademik dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Hal tersebut dilakukan dengan melibatkan wakil kepala sekolah dan guru-guru. Setiap guru akan disupervisi dua kali dalam satu semester atau empat kali dalam satu tahun ajaran. Ruang lingkup dalam perencanaan supervisi akademik yang dilakukan adalah pengembangan kurikulum atau silabus, pelaksanaan pembelajaran yang baik, dan pencapaian kriteria ketuntasan minimal. Sasaran dalam perencanaan supervisi akademik kepala madrasah adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.²⁸

²⁴ Subair, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²⁵ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²⁶ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²⁷ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

²⁸ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

Dalam konteks merencanakan program supervisi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menjelaskan bahwa ada rencana yang diagendakan kepala madrasah sebagai supervisor, diantaranya adalah pertama, merencanakan administrasi lengkap Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dan guru yang akan disupervisi oleh kepala madrasah. Kedua, menyusun jadwal kegiatan tahunan, bulanan dan mingguan. Disinilah problem ditemukan, di mana peneliti cukup kesulitan untuk mendapatkan gambaran sebenarnya rencana kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru untuk program tahunan, bulanan dan mingguan.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan, ada agenda yang dijadwalkan yaitu dengan melakukan supervisi administrasi pembelajaran kepada para guru, menyusun jadwal kegiatan tahunan, bulanan dan mingguan sehingga kami dapat melakukan pengawasan, pengontrolan dalam rangka membantu para guru dalam melaksanakan tugasnya.²⁹

Namun menurut penuturan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang bahwasannya supervisi akademik yang dilakukan yaitu dalam satu tahun dilaksanakan sekali dalam setiap semesternya, yang mana adanya supervisi akademik ini adalah sebagai proses dalam menanamkan kinerja guru dan kompetensi dalam mengajar agar lebih baik. Oleh karena itu, kepala madrasah dalam menerapkan supervisi akademik hanya sebatas mengagendakan adanya supervisi dan tinggal bagaimana mengaplikasikannya saja. Namun, dalam penerapannya dilapangan biasanya tidak sesuai dengan yang sudah terjadwal atau dalam hal ini dilaksanakan secara mendadak dan kondusional.

Selain kegiatan supervisi administrasi dan membuat agenda tahunan, bulanan, dan mingguan di madrasah ini, ada juga program yang dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pihak terkait, melakukan kunjungan kelas, melakukan konsultasi perorangan, konsultasi kelompok, memantau pelaksanaan kurikulum, melakukan kegiatan kinerja guru, melakukan pembinaan guru, dan melakukan koordinasi kepada para pengawas.³⁰

Dalam merencanakan supervisi akademik, kepala madrasah membuat team supervisor yang terdiri dari para wakil kepala madrasah serta membuat gambaran pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan setiap semesternya. Supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang sudah berjalan dengan baik dan bagus karena setiap semesternya ada perubahan guru-guru dalam mengajar setelah dilaksanaka supervisi. Supervisi akademik direncanakan dengan menggunakan teknik individu dan kelompok.

Setiap kali melaksanakan supervisi selalu membuat perencanaan atau persiapan yang harus disusun terlebih dahulu. Menyusun jadwal supervisi didasarkan pada juknis pengawas. Selain itu menyusun instrument supervisi. Menentukan asesor dan membuat SK. Dalam pelaksanaan supervisi, diindikasikan ada perbaikan pada peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum, kemudian penggunaan metode-metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi agar pelaksanaan Supervisi Akademis berlangsung efektif dan dapat memvisitasi seluruh guru mata pelajaran maka petugas supervisi terdiri atas: Kepala Sekolah, Pengawas Pembina, Wakil Kepala Sekolah dan GuruGuru Senior yang kompeten dengan criteria sudah pernah ikut pendidikan dan

²⁹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

³⁰ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023

pelatihan penilaian kinerja guru dan golongannya minimal sama dengan guru yang dinilai. Sehingga guru tersebut layak dan mampu melaksanakan Supervisi.³¹

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Pinrang dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pemantauan, tahap supervisi, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam, kita melakukan dengan beberapa langkah prosedur, yaitu sebelum pelaksanaan supervisi akademik terlebih dahulu melakukan pemantauan, setelah itu melakukan supervisi dan hasil dari kegiatan supervisi tersebut kita lakukan evaluasi atau lanjut.³²

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap guru, langkah yang dilakukan sebelum melakukan supervisi adalah dengan melakukan pemantauan melalui diskusi kelompok, pencatatan, perekaman, wawancara, dan studi dokumen setelah itu melakukan supervisi akademik dengan melakukan konsultasi, arahan, diskusi, dan pelatihan kepada guru-guru. Hasil dari supervisi tersebut akan dijadikan acuan untuk evaluasi dan tindak lanjut.³³

Setelah menyusun perencanaan program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan akan berjalan baik bila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik. Sasaran kegiatan supervisi akademik intinya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran yang didalamnya terdiri dari sistem pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, ada beberapa teknik yang diterapkan kepala madrasah dalam menyelenggarakan supervisi akademik terhadap para guru pendidikan agama Islam, yaitu dengan melakukan teknik supervisi individu dan teknik supervisi kelompok.

Pelaksanaan supervisi akademik yang kita laksanakan di madrasah aliyah Pinrang, kita melakukan dua teknik supervisi, yaitu dengan teknik supervisi individu, yaitu kita dalam melakukan supervisi dilakukan secara perseorangan dengan guru sehingga hasil pelaksanaan supervisi ini dapat ketahui kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Yang kedua, dengan teknik supervisi kelompok, yaitu pelaksanaan supervisi ditujukan kepada dua orang atau lebih.³⁴

Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, sejauh ini dilakukan dengan dua teknik yang berbeda yaitu, teknik supervisi yang sifatnya individual, yaitu di mana kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, melakukan observasi, dan melakukan kunjungan antar kelas untuk melihat secara langsung guru dalam mengajar. Yang kedua dengan teknik kelompok, yaitu di mana kepala madrasah melakukan supervisi kepada beberapa guru sehingga jika diketahui masalahnya dapat dikelompokkan menjadi satu lalu ditindaklanjuti.³⁵

Selain itu, ada beberapa pendekatan kepala madrasah aliyah Pinrang dalam melakukan pelaksanaan supervisi akademik, di antaranya pendekatan langsung, pendekatan tidak langsung, dan terakhir dengan menggunakan pendekatan kolaboratif.

³¹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 12 Mei 2023.

³² Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 12 Mei 2023.

³³ Asrul, "Guru Pendidikan Agama Islam," *Wawancara*, Pinrang, 20 Mei 2023.

³⁴ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

³⁵ Heppy Sirajuddin, "Guru Fikih," *Wawancara*, Pinrang, 20 Mei 2023.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan, kami menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya pendekatan langsung, dan pendekatan tidak langsung. Pada pendekatan langsung, secara pribadi maupun dinas secara langsung berhadapan dengan orang yang akan disupervisi baik secara individu maupun secara kelompok. Adapun supervisi secara tidak langsung supervisor secara pribadi dan dinas menggunakan berbagai media komunikasi dalam berkomunikasi dengan guru yang disupervisi.³⁶

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah Pinrang, ada beberapa pendekatan atau metode yang digunakan, selain menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung, kepala madrasah juga melakukan supervisi akademik dengan cara berorentasi pada kerja sama atau kolaboratif. Pada kegiatan ini kepala madrasah bersama guru melakukan perbaikan dan peningkatan mutu dan kinerja.³⁷

Ada beberapa gabungan pelaksanaan manajemen supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah aliyah Pinrang adalah yang pertama biasanya mengadakan supervisi pembelajaran yang meliputi administrasi guru yaitu kelengkapan guru dalam membuat perangkat belajar seperti bahan ajar/materi, silabus, RPP, program semester, program tahunan dan sebagainya. Kontrol administrasi bagi guru juga biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah bertujuan untuk memperbaiki segala hal yang kurang dari kinerja guru di madrasah baik secara akademis ataupun tingkah laku keaktifan.³⁸ Evaluasi supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah dengan berbagai cara, di antaranya evaluasi dilakukan secara kelompok, yaitu evaluasi yang disampaikan secara bersamaan atau kepada banyak guru, dan diadakan rapat pada akhir bulan atau akhir semester, dan dan evaluasi secara personil atau perseorangan, yaitu evaluasi dilakukan secara perorangan saja, dengan berhadapan secara langsung.³⁹

Selain itu, tindak lanjut supervisi akademik dilakukan di madrasah aliyah Pinrang dengan cara mengevaluasi secara umum kepada seluruh guru-guru dalam setiap rapat tahunan, bulanan dan mingguan.

Pelaksanaan evaluasi atau tindak yang dilakukan dalam supervisi akademik di madrasah ini, dilakukan secara bertahap. Evaluasi dan tindak lanjutnya dilakukan dalam tahunan, bulanan, dan ada juga mingguan. Hal ini dilakukan untuk dapat memonitoring pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh para guru.⁴⁰

Setelah kepala madrasah memperoleh hasil dari apa yang menjadi penilaian supervisi akademik dengan melakukan penilaian terhadap bahan ajar dan kunjungan kelas, dalam program mingguan ada evaluasi berupa breffing yang dilakukan setiap hari yang ditentukan. Pada pertemuan tersebut dijelaskan hasil dari tim supervisor tetapi tidak secara personal melainkan disebutkan kesalahan-kesalahan sehingga semua guru mampu mengevaluasi dirinya masing-masing.⁴¹

Evaluasi supervisi kelompok biasanya dilakukan kepala madrasah pada rapat rutin bulanan, semester dan tahun baik di awal maupun di akhir tahun ajaran baru. Evaluasi melalui rapat rutin guru ini seperti yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada guru dan karyawan. Dan pertemuan rutin guru ini adalah sebagai

³⁶ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

³⁷ Subair, "Guru Pendidikan Agama Islam," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

³⁸ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

³⁹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁴⁰ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁴¹ Sabir, "Guru Pendidikan Agama Islam," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

bentuk evaluasi dan supervisi akademik kepala madrasah dalam menilai dan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru agar lebih profesional sehingga mutu pembelajaran meningkat sesuai harapan.

Dalam pelaksanaan evaluasi ini merupakan solusi yang ditempuh kepala madrasah sebagai supervisor dalam mencari persepsi kesamaan dan pembinaan terhadap guru yang dilakukan secara berkelompok yaitu dengan cara mengadakan rapat rutin. Namun di sini juga ditemukan masalah yang disebabkan oleh lamanya tindak lanjut dari kepala madrasah yang harus menunggu evaluasi bulanan dan bahkan tahunan ini menyebabkan hasil dari tindak evaluasi masih kurang cukup efektif karena lamanya waktu setelah pelaksanaan supervisi.⁴²

2. Pendekatan dan Model Supervisi Akademik dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Pinrang

Model yang digunakan kepala madrasah negeri Pinrang dalam menyelenggarakan supervisi akademik terhadap guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai model atau pendekatan yang bervariasi, di antaranya yang digunakan yaitu pendekatan langsung, pendekatan tidak langsung dan pendekatan kolaboratif.

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk guru-guru di madrasah ini, kami gunakan berbagai pendekatan atau model supervisi, yaitu menggunakan pendekatan langsung. Pendekatan langsung kami gunakan untuk memberikan arahan secara langsung dengan langsung berhadapan dengan guru yang disupervisi. Yang kedua, dengan menggunakan model tidak langsung, yaitu kami ketika melakukan supervisi secara tidak langsung, kami menggunakan berbagai media komunikasi dalam berhubungan dengan guru, dan yang terakhir kami menggunakan model atau pendekatan kolaboratif, yang di mana kami maupun guru bersama-sama, bersepakat untuk menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru.⁴³

Kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dilakukan dengan cara memberikan arahan secara langsung kepada kami, baik dalam bentuk rapat atau pertemuan dengan guru. Dalam bentuknya yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan melakukan observasi atau kunjungan langsung di kelas untuk melihat secara langsung bagaimana kami mengajar.⁴⁴

Dalam melaksanakan supervisi akademik di madrasah ini yang dilaksanakan oleh kepala madrasah selain beliau melakukan secara langsung, beliau juga melakukan supervisi secara tidak langsung, supervisor baik secara pribadi maupun dinas menggunakan berbagai media komunikasi dalam berhubungan dengan orang yang akan disupervisi baik secara individu maupun kelompok.⁴⁵

Kepala madrasah maupun guru bersama-sama, bersepakat dalam menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam pelaksanaan supervisi akademik sehingga permasalahan, kesulitan yang dihadapi oleh para guru dapat dicarikan solusi bersama dengan jalan mendengar berbagai keluhan dan kesulitan guru setelah itu diberikan jalan keluar dari masalah tersebut.⁴⁶

⁴² Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁴³ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁴⁴ Wildayanti, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁴⁵ Muthmainnah, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁴⁶ Heppy Sirajuddin, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

Selanjutnya, bentuk model supervisi akademik yang digunakan kepala madrasah Aliyah Pinrang, yaitu model supervisi artistik. Model ini kepala madrasah lebih banyak mengembangkan relasi antar atasan dan bawahan dengan baik, menganggap para guru dan staf setara sebagai sesama manusia dan makhluk Tuhan serta meniadakan sekat-sekat atau pembeda berupa jabatan dan latar belakang lainnya sebagai wujud implementasi nilai-nilai kemanusiaan.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang kami lakukan di madrasah ini, kami lebih mengedepankan bimbingan bersifat bantuan, bukan perintah atau intruksi, keterampilan yang akan disupervisi serta instrument yang digunakan disepakati bersama. Selain itu, menuntut untuk memberi perhatian lebih banyak terhadap proses kehidupan kelas.⁴⁷

Selanjutnya, selain model supervisi artistik yang diterapkan oleh kepala madrasah di madrasah aliyah Pinrang, kepala madrasah juga menerapkan model supervisi ilmiah. Supervisi ini dilaksanakan oleh pengawas atau kepala madrasah, untuk menilai kinerja kepala madrasah maupun guru, dengan cara memberikan angket. Kegiatannya dilaksanakan secara berencana serta berkesinambungan (berkelanjutan).

Pelaksanaan supervisi akademik di madrasah aliyah Pinrang dilaksanakan secara berencana, kontiniu, menggunakan prosedur, serta menggunakan instrument pengumpulan data sehingga data yang didapatkan dapat objektif dan dapat diketahui kesulitan dan kesalahan secara riil.⁴⁸

Model supervisi akademik yang lain yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru Pendidikan Agama Islam, yaitu model supervisi klinis. Model supervisi ini suatu proses pembimbingan dalam pendidikan yang bertujuan membantu pengembangan profesional guru dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data secara obyektif dan teliti sebagai dasar untuk mengubah perilaku mengajar guru.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak mengedepankan inpeksi, mata-mata, dan mencari-cari kesalahan para guru, namun lebih berorientasi pada bimbingan dalam membantu para guru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas. Jadi, posisi kepala madrasah dalam hal ini lebih bersifat memberi bantuan dan bimbingan bukan inpeksi dan mencari-cari kesalahan para guru.⁴⁹

3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang mengaju pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran. Dari standar yang ditetapkan tersebut guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kinerjanya di madrasah dituntut untuk memiliki keterampilan tersebut. Hal ini didasarkan kepada tugas pokok mereka sebagai guru agar melaksanakan tugasnya secara profesional.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MAN Pinrang memiliki keterampilan dalam hal membuat perencanaan pembelajaran, seperti hal ini mereka telah terampil dalam membuat RPP dan modul ajar. Selain itu, mereka juga terampil dalam mengelola pembelajaran dan melakukan penilaian.⁵⁰

⁴⁷ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁴⁸ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁴⁹ Subair, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁵⁰ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

Ada beberapa keterampilan yang dimiliki oleh para guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang, yaitu pertama, keterampilan pedagogik. Keterampilan pedagogik ini seorang guru memiliki keterampilan atau kemampuan yang dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik peserta didik dari berbagai aspek kehidupan seperti aspek moral, aspek emosional, dan aspek intelektual.

Para guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini, dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mengaju pada penilaian yang telah dilakukan bahwa mereka telah memiliki kompetensi pedagogik. Hal ini ditandai dengan mereka mampu mengenal karakteristik peserta didik, mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, memiliki komunikasi dengan peserta didik, kemampuan dalam melakukan pengembangan kurikulum, dan kemampuan dalam melakukan penilaian.⁵¹

Guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar di kelas menggunakan metode yang beragam, sehingga kami bersemangat dalam mengajar karena guru-guru kami memahami kemauan kami dan gaya belajar kami di kelas.⁵²

Selanjutnya, kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang dalam melaksanakan kinerjanya, yaitu kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian ini mengacu pada bagaimana seorang guru bertindak sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

Para guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini, dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mengaju pada penilaian yang telah dilakukan bahwa mereka telah memiliki kompetensi kepribadian. Hal ini ditandai dengan bersikap sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan, dapat menunjukkan sikap yang dapat ditiru atau diteladani oleh peserta didiknya, baik dalam hal berbicara, berpakaian, dan berinteraksi dengan orang lain dan memiliki etos kerja yang tinggi.⁵³

Guru-guru kami dalam berinteraksi dan mengajar di madrasah selalu menampilkan sikap yang ramah dan santun. Biasanya guru kami ketika bertemu dengan para peserta didik selalu menyapa dan senyum. Selain itu, guru kami juga disiplin dalam mengajar, memiliki sikap empati, rendah hati, dan agamis.⁵⁴

Kompetensi yang lain yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di madrasah Aliyah Pinrang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, kepada orang tua, dan kemampuan dalam membangun relasi dengan masyarakat sekitar.

Para guru-guru di madrasah ini dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dalam mendukung pelaksanaan tugas mereka sebagai pendidik. Di antara kompetensi yang telah dimilikinya yaitu kompetensi sosial. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam diindikasikan telah cakap dalam bersosialisasi dengan rekan guru, kepada peserta didik dan kemampuan dalam membangun relasi dengan masyarakat di sekelilingnya.⁵⁵

Selain itu, bentuk-bentuk kompetensi sosial yang dimiliki oleh para guru Pendidikan Agama Islam di madrasah aliyah Pinrang, meliputi kemampuan mereka dalam berkomunikasi

⁵¹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁵² Reski al-Faidah, "Peserta Didik MAN Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁵³ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁵⁴ Musyafir, "Peserta Didik MAN Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁵⁵ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

dengan peserta didik dan kemampuan dalam membangun relasi dengan para orang tua peserta didik. Hal ini sangat dibutuhkan oleh guru dalam mendukung kinerja mereka dalam mendidik peserta didik di madrasah aliyah Pinrang.

Guru-guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang dalam mendukung dan mensukseskan dalam menjalankan tugas mereka dalam mendidik, mereka telah dibekali kemampuan sosial. Hal ini diindikasikan bahwa para guru telah cakap dalam berkomunikasi dengan para peserta didiknya di madrasah, namun selain kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, mereka juga sering membangun relasi dengan para orang tua peserta didik.⁵⁶

Kompetensi selanjutnya yang dimiliki oleh para guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang, yaitu kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kompetensi atau keterampilan terkait penyelesaian tugas pendidikan. Kompetensi profesional telah menguasai karakteristik bahan ajar yang luas dan dalam, dan menguasai struktur dan metode ilmu bidang studi yang diajarkan.

Kompetensi yang selanjutnya yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini, yaitu kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimiliki oleh para guru karena mereka mampu menguasai mata pelajaran di bidang keilmuan yang dimilikinya, mampu melakukan pengembangan bahan ajar atau kurikulum, dan mampu melakukan pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan.⁵⁷

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah Aliyah Pinrang meliputi beberapa kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, yaitu kemampuan dalam membuat *lesson plan* (rencana pembelajaran), mampu mengelola pembelajaran di kelas yang dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan berbagai media pembelajaran dan sumber belajar.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini meliputi beberapa kemampuan mereka dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, yaitu kemampuan mereka dalam membuat rencana pembelajaran, mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat dilihat dari kemampuan para guru dalam mengelola kelas dan menggunakan metode dan sumber belajar yang bervariasi.⁵⁸

4. Implikasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Dalam kaitannya dengan peran supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah aliyah Pinrang ada beberapa langkah yang dilakukan yang didapatkan dari berbagai informasi, yaitu:

Pertama, mengadakan rapat rutin. Dalam hal meningkatkan kinerja guru kepala madrasah melakukan rapat rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan bersama guru. Hal ini dilakukan sebagai langkah evaluasi kinerja yang telah dilakukan oleh guru, sejauh mana pencapaian yang telah diraih dan sebagai langkah untuk mengetahui kesulitan yang didapatkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat diberikan bantuan atau solusi dari kendala yang mereka dapatkan.

Rapat rutin setiap bulan dengan menghadirkan seluruh guru madrasah. Dalam rapat rutin tersebut, kepala madrasah mengadakan evaluasi kinerja guru yang terkait dengan proses pembelajaran. Selain itu, rapat rutin ini dilakukan sebagai sarana musyawarah kepada

⁵⁶ Suharto, "Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁵⁷ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁵⁸ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

para guru dalam hal mengetahui permasalahan yang didapatkan oleh guru pada saat melaksanakan tugasnya.⁵⁹

Kepala madrasah dalam melihat prospek kemajuan proses pembelajaran di madrasah ini, beliau mengadakan rapat rutin setiap bulannya. Selain melihat sejauh mana prospek kemajuan pembelajaran, sarana ini juga digunakan untuk mengadakan evaluasi kepada para kinerja guru, memberikan masukan dan bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya di madrasah ini.⁶⁰

Selanjutnya, peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang selain mengadakan rapat rutin setiap bulannya, kepala madrasah memberikan motivasi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kecakapan mereka dalam melaksanakan tugasnya, seperti mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar.

Dalam membina dan meningkatkan kinerja guru, kami senantiasa mendorong para guru untuk selalu mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, seperti mengikuti workshop, pelatihan kurikulum, pelatihan dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan kegiatan yang terkait dengan pengembangan kompetensi guru.⁶¹

Dalam meningkatkan kompetensi guru, kepala madrasah memotivasi kami untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Di antara pelatihan yang selalu kami ikuti itu meliputi pelatihan pengembangan kurikulum, yang baru-baru ini kami ikuti terkait dengan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Selain itu, pelatihan dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan pelatihan yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru.⁶²

Selain kegiatan yang disebutkan di atas, kepala madrasah dalam melakukan peningkatan kinerja guru dengan cara melibatkan guru-guru bergabung dalam kelompok kerja guru atau KKG.

Dalam mendukung pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kinerjanya, kami selalu mendorong mereka untuk bergabung ke dalam kelompok kerja guru atau KKG. Hal ini bertujuan untuk selalu mendapatkan update terkait dunia pembelajaran, saling menjaling silaturahmi bersama guru-guru mata pelajaran di berbagai madrasah sehingga mereka bisa bertukar pengalaman dan pengetahuan sehingga mereka dapat mendapatkan pengetahuan yang baru.⁶³

Kepala madrasah dalam mendukung pengembangan kompetensi dan kinerja para guru, beliau mewajibkan kepada setiap guru mata pelajaran untuk bisa ikut dan bergabung pada kelompok kerja guru atau KKG. Hal ini bertujuan untuk untuk selalu mendapatkan update terkait dunia pembelajaran, saling menjaling silaturahmi bersama guru-guru mata pelajaran di berbagai madrasah sehingga mereka bisa bertukar pengalaman dan pengetahuan sehingga mereka dapat mendapatkan pengetahuan yang baru.⁶⁴

⁵⁹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁶⁰ Rusman Ahmad, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.

⁶¹ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁶² Wildayanti, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁶³ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

⁶⁴ Hasriani, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

Selain itu, Kepala sekolah/madrasah memberikan layanan bimbingan kepada guru-guru baik melalui pembinaan yang dilakukan secara individu dan kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru.

Dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, kami senantiasa mengadakan bimbingan kepada guru-guru sehingga apabila mereka mendapatkan masalah dapat kami berikan solusi atau bantuan kepada mereka.⁶⁵

Pembahasan

1. Langkah-langkah Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang

a. Perencanaan Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Pinrang

Kepala madrasah selaku supervisor pendidikan memiliki peranan atau fungsi mengarahkan, membimbing dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru. Mengacu pada penelusuran peneliti melalui wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Pinrang dapat dideskripsikan bahwa perencanaan supervisi akademik disusun ketika rapat atau musyawarah di awal tahun pelajaran, dengan menyusun program jangka panjang dan jangka pendek.

Dalam merencanakan supervisi akademik, kepala madrasah membuat tim supervisor yang terdiri dari para wakil kepala madrasah serta membuat gambaran pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan setiap semesternya. Supervisi akademik di Madrasah Aliyah Pinrang sudah berjalan dengan baik dan bagus. Indikasi yang menunjukkan hal itu adalah adanya perubahan guru-guru dalam mengajar setelah dilaksanakan supervisi. Supervisi perlu disusun oleh kepala madrasah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat sekolah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi tersebut.

Dalam menyusun program supervisi akademik, kepala madrasah juga dapat melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal supervisi. Dengan demikian, guru yang ikut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut maka mereka turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain, guru dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya.

Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala madrasah dengan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Mengacu pada hasil wawancara dengan kepala madrasah Aliyah Pinrang yang diuraikan di hasil penelitian bahwa dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik, penyusunannya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai personil madrasah yaitu wakil kepala sekolah dan guru-guru. Setiap guru akan disupervisi dua kali dalam satu semester atau empat kali dalam satu tahun ajaran.

Selanjutnya, ruang lingkup dalam perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Pinrang adalah pengembangan kurikulum atau silabus, pelaksanaan pembelajaran yang baik, dan pencapaian kriteria ketuntasan minimal. Sasaran dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah dan para guru, yaitu dalam konteks merencanakan program supervisi, Kepala Madrasah Aliyah Pinrang ada beberapa program rencana yang diagendakan kepala madrasah sebagai supervisor,

⁶⁵ Anshar, "Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.

diantaranya adalah yang pertama, merencanakan administrasi lengkap dan guru yang akan di supervisi oleh kepala madrasah. Kedua, menyusun jadwal kegiatan tahunan, bulanan dan mingguan.

Namun, disinilah problem ditemukan, di mana peneliti cukup kesulitan untuk mendapatkan gambaran sebenarnya rencana kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, apakah untuk program supervisi tahunan, bulanan dan mingguan. Namun menurut penuturan Kepala Madrasah Aliyah Pinrang bahwasannya supervisi akademik yang dilakukan yaitu dalam satu tahun dilaksanakan sekali dalam setiap semesternya, namun dalam hal kebutuhan madrasah supervisi dapat dilakukan setiap semesternya, yang mana adanya supervisi akademik ini adalah sebagai proses dalam menanamkan kinerja guru dan kompetensi dalam mengajar agar lebih baik, lebih bermutu, dan efisien. Oleh karena itu, kepala madrasah dalam menerapkan supervisi akademik hanya sebatas mengagendakan adanya supervisi dan tinggal bagaimana mengaplikasikannya saja. Namun, dalam penerapannya dilapangan biasanya tidak sesuai dengan yang sudah terjadwal atau dalam hal ini dilaksanakan secara mendadak dan kondusional.

Ketiga, melakukan koordinasi dan kerjasama dengan dinas-dinas terkait seperti dengan Kementerian Agama dan juga Kementerian Pendidikan terkait, dalam melakukan kegiatan supervisi akademik. Keempat, melakukan kunjungan kelas yang bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas pada setiap guru mata pelajaran.

Supervisi akademik yang dilakukan di Madrasah Aliyah Pinrang bertujuan untuk memberikan penilaian serta layanan bantuan serta pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan profesionalitasnya, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sahertian yang menyatakan bahwa tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.⁶⁶

Selanjutnya, berdasarkan data dari hasil wawancara bahwa supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dilakukan secara periodik yaitu dilaksanakan setiap awal semester sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan telah disosialisasikan kepada guru. Penyusunan jadwal supervisi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dilaksanakan secara integral dengan program pendidikan, karena jadwal yang disusun telah disesuaikan dengan program-program pendidikan yang lain.

Di sisi lain, menurut data hasil penelitian diketahui bahwa sebelum melaksanakan supervisi guru harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang nantinya akan dilihat dan dinilai oleh kepala sekolah, diantaranya adalah RPP, SK, KD, silabus, daftar nilai siswa, program semester, dan program tahunan. Guru perlu mempersiapkan itu semua karena dalam kegiatan supervisi kepala sekolah tidak hanya melakukan penilaian terhadap cara mengajar guru, namun juga melakukan penilaian terhadap komponen-komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pinrang menetapkan untuk menggunakan pendekatan kolaboratif.

Dalam kaitannya dengan penyusunan program supervisi akademik yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini, yaitu:

No	Hal yang disiapkan dalam program penyusunan rencana supervisi akademik
1	Hasil pelaporan supervisi tahun ajaran yang lalu
2	Data lengkap guru yang akan disupervisi

⁶⁶ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008).

3	Administrasi pembelajaran guru (Prota,RPP, Bahan Ajar/modul ajar, Buku Nilai, dan dokumen yang terkait)
4	Instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik

Tabel: Perencanaan Supervisi Akademik

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Setelah menyusun perencanaan rogram supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan akan berjalan baik bila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik. Meskipun dalam rancangan secara teoritik untuk melakukan supervisi terhadap guru, namun pada kenyataannya supervisi belum dapat terlaksana dengan efektif.

Dari pernyataan kepala madrasah menunjukkan, bahwa pelaksanaan supervisi akademik tidak selalu dilaksanakan ketika guru sedang mengajar saja. Banyak cara yang bisa dijadikan acuan dalam menjalankan supervisi akademik. Terkadang cara yang digunakan kepala madrasah adalah cara yang langsung dijadwalkan dengan pelaksanaan evaluasi. Kelengkapan administrasi harus dipegang oleh semua guru sebagai kewajiban yang di emban oleh para guru. Akan tetapi lebih dari itu juga, perangkat pembelajaran merupakan dasar utama kelayakan mengajar guru agar materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang direncanakan tidak melebar dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

Sedangkan hasil wawancara bersama wakil kepala madrasah bagian kurikulum menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan sesuai perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah dan team supervisor. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan kondisional walaupun ketika perencanaan sudah tersusun di panduan progam supervisi akademik. Team supervisor melakukan penilaian administrasi berupa RPP dan silabus sebelum terjun ke lapangan untuk melihat proses pembelajaran.

Selain itu, setiap hari selalu ada pengontrolan dari team supervisor yaitu para wakil kepala madrasah untuk mengecek kehadiran para guru dalam mengajar dikelas dan biasanya dilakukan ketika pagi, setelah istirahat dan setelah shalat dhuhur. Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan terhadap para guru oleh kepala madrasah, pengawas dan pembina lainnya dalam rangka mengamati dan memantau pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar sehingga memperoleh data yang akurat yang diperlukan dalam rangka pembinaan dan pengembangan terhadap guru. Tujuannya adalah semata-mata untuk melihat dan menolong guru dalam mengatasi kesulitan ketika guru mengajar dan memastikan bahwa guru sedang melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dalam kenyataannya beberapa tahun ini kepala sekolah yang belum dapat menjalankan kegiatan supervisi sesuai jadwal, akibat beban kerja kepala sekolah terlalu berat, untuk itu perlu ada penilaian teman sejawat yang dilakukan oleh guru senior dan ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membantu tugasnya dalam mensupervisi guru, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini. Untuk menjawab tuntutan jaman yang terus berubah maka kepala sekolah harus memiliki berbagai kompetensi dan keterampilan agar mampu untuk melaksanakan programprogram yang telah disusun.

Hal ini mengingat bahwa kepala sekolah tidak saja bertanggungjawab mengelola guru dan staf serta peserta didik, tetapi juga harus menjalin hubungan dengan sekolah dan masyarakat secara luas.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Pinrang

Tindak lanjut supervisi akademik dilakukan dengan cara mengevaluasi secara umum kepada seluruh guru-guru dalam setiap rapat tahunan, bulanan dan mingguan. Setelah kepala madrasah memperoleh hasil dari apa yang menjadi penilaian supervisi akademik dengan melakukan penilaian terhadap bahan ajar dan kunjungan kelas, dalam program mingguan ada evaluasi berupa breffing yang dilakukan setiap hari Senin. Di dalam forum tersebut dijelaskan hasil dari tim supervisor tetapi tidak secara personal melainkan disebutkan kesalahan-kesalahan sehingga semua guru mampu mengevaluasi dirinya masing-masing.

Dalam pelaksanaan evaluasi ini merupakan solusi yang ditempuh kepala madrasah sebagai supervisor dalam mencari persepsi kesamaan dan pembinaan terhadap guru yang dilakukan secara berkelompok yaitu dengan cara mengadakan rapat rutin. Namun disini juga ditemukan masalah yang disebabkan oleh lamanya tindak lanjut dari kepala madrasah yang harus menunggu evaluasi bulanan dan bahkan tahunan ini menyebabkan hasil dari tindak evaluasi masih kurang cukup efektif karena lamanya waktu setelah pelaksanaan supervisi. Tindak lanjut dari supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dan tim supervisor dilakukan dengan cara mengevaluasi guru-guru secara personal melalui pemanggilan ke ruang kepala madrasah dan secara berkelompok melalui rapat rutin.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, akan disampaikan kekurangan setiap proses pembelajaran serta menjelaskan apa yang harus diperbaiki. Setelah dilaksanakan tahap tersebut, kepala madrasah melalui wakilnya melakukan pengontrolan setiap hari dengan cara mendatangi kelas-kelas untuk mengecek kehadiran guru-guru setiap kelasnya dan dilakukan sehari 3x yaitu setiap pagi, setelah istirahat dan selesai melaksanakan shalat Dhuhur. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2. Pendekatan dan Model Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang

Dalam kaitannya dengan pendekatan supervisi akademik yang digunakan kepala madrasah aliyah Pinrang dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Gaya Supervisi	Audins	Perilaku supervisi atau kepengawasan
<i>Directive control approach:</i> Pengawas mengarahkan seluruh aspek proses kepengawasan	Guru baru; guru pada perencanaan peningkatan formal; guru yang berupaya keras untuk menggunakan pembelajaran baru namun strategi pembelajaran yang amat perlu.	Memberitahukan, mengarahkan, menunjukkan, memberi pembelajaran, dan memberi perintah/amanat.
<i>Directive informational approach:</i> Pengawas berbagi informasi dengan menekankan pada apa yang harus dicapai	Guru baru: guru yang berupaya keras untuk menggunakan pembelajaran baru namun strategi pembelajaran yang amat perlu.	Memberitahukan, memberi pembelajaran, membangun alternatif/alternatif antara guru dan pengawas.
<i>Collaborative approach:</i> Terbuka, pemecahan masalah dua arah; guru dan pengawas memiliki kesetaraan dalam mencari pemahaman praktis dan dampaknya kepada hasil belajar siswa. Pengambilan keputusan kolaboratif dengan guru mengarah pada	Guru berpengalaman: Guru dengan kepakaran dan ketrampilan yang baik.	Pembimbingan, pertahankan fokus selama diskusi, hubungkan guru dengan kebutuhan yang sama.

Gaya Supervisi	Audins	Perilaku supervisi atau kepengawasan
kerangka pertanyaan, purapura bertanya (problem posing) dan membuat keputusan akhir tentang pelajaran apa yang akan dikerjakan dimasa selanjutnya.		

Tabel: Model Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Selanjutnya, bentuk model supervisi akademik yang digunakan kepala madrasah Aliyah Pinrang, yaitu model supervisi artistik. Model ini kepala madrasah lebih banyak mengembangkan relasi antar atasan dan bawahan dengan baik, menganggap para guru dan staf setara sebagai sesama manusia dan makhluk Tuhan serta meniadakan sekat-sekat atau pembeda berupa jabatan dan latar belakang lainnya sebagai wujud implementasi nilai-nilai kemanusiaan.

Selanjutnya, selain model supervisi artistik yang diterapkan oleh kepala madrasah di madrasah aliyah Pinrang, kepala madrasah juga menerapkan model supervisi ilmiah. Supervisi ini dilaksanakan oleh pengawas atau kepala madrasah, untuk menilai kinerja kepala sekolah maupun guru, dengan cara memberikan angket. Kegiatannya dilaksanakan secara berencana serta berkesinambungan (berkelanjutan).

Model supervisi akademik yang lain yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru Pendidikan Agama Islam, yaitu model supervisi klinis. Model supervisi ini suatu proses pembimbingan dalam pendidikan yang bertujuan membantu pengembangan profesional guru dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data secara obyektif dan teliti sebagai dasar untuk mengubah perilaku mengajar guru.

Berdasarkan uraian di atas, model supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini:

No	Model Supervisi	Ciri-cirinya	Supervisor
1	Konvensional (tradisional)	• Inpeksi • Kadang bersifat memata-matai • Korektif	Kepala sekolah
2	Artistik	• memerlukan perhatian agar lebih banyak mendengarkan dari pada banyak bicara • menuntut untuk memberi perhatian lebih banyak terhadap proses kehidupan kelas	Kepala sekolah
3	Ilmiah	• dilaksanakan secara berencana dan kontiniu • sistematis dan menggunakan prosedur serta teknik tertentu • menggunakan instrumen pengumpulan data	Kepala sekolah dan guru senior

No	Model Supervisi	Ciri-cirinya	Supervisor
		ada data yang objektif yang diperoleh dari kesalahan yang riil	
4	Klinis	- bimbingan supervisor kepada guru bersifat bantuan bukan perintah atau intruksi - kesepakatan antara guru dan supervisor tentang apa yang dikaji dan jenis keterampilan yang paling penting (diskusi guru dengan supervisor) - instrument dikembangkan dan disepakati bersama antara guru dengan supervisor - guru melakukan persiapan dengan aspek kelemahan/kelemahan yang akan diperbaiki. Bila perlu berlatih diluar sekolah	Kepala sekolah dan guru senior

Tabel: Model Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru

3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran. Dari standar yang ditetapkan tersebut guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kinerjanya di madrasah dituntut untuk memiliki keterampilan tersebut. Hal ini didasarkan kepada tugas pokok mereka sebagai guru agar melaksanakan tugasnya secara profesional.

Ada beberapa keterampilan yang dimiliki oleh para guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang, yaitu pertama, keterampilan pedagogik. Keterampilan pedagogik ini seorang guru memiliki keterampilan atau kemampuan yang dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik peserta didik dari berbagai aspek kehidupan seperti aspek moral, aspek emosional, dan aspek intelektual.

Selanjutnya, kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang dalam melaksanakan kinerjanya, yaitu kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian ini mengacu pada bagaimana seorang guru bertindak sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

Kompetensi yang lain yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di madrasah Aliyah Pinrang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, kepada orang tua, dan kemampuan dalam membangun relasi dengan masyarakat sekitar.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah Aliyah Pinrang meliputi beberapa kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, yaitu kemampuan dalam membuat *lesson plan* (rencana pembelajaran), mampu mengelola

pembelajaran di kelas yang dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan berbagai media pembelajaran dan sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diuraikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang dalam tabel di bawah ini:

No	Bentuk Kinerja Guru
1	Kemampuan dalam membuat <i>lesson plan</i> dan menguasai bahan ajar
2	Kemampuan dalam mengelola kelas
3	Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar
4	Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian
5	Kemampuan melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan).

Tabel: Bentuk kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MAN Pinrang

Kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

No	Kompetensi	Aspek yang dimiliki
1	Kompetensi Pedagogik	• Mengetahui karakteristik peserta didik • Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran • Mampu melakukan pengembangan kurikulum • Mengembangkan bahan ajar • Mengembangkan potensi peserta didik • Memiliki kemampuan melakukan evaluasi dan penilaian pembelajaran
2	Kompetensi Kepribadian	• Bertindak sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, dan kebudayaan • Memiliki kepribadian yang dapat diteladani • Memiliki sikap jujur, santun, dan disiplin.
3	Kompetensi Sosial	• Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik • Dapat berinteraksi dengan peserta didik secara aktif, komunikatif, dan efektif

No	Kompetensi	Aspek yang dimiliki
		• Mampu berinteraksi dan menjalin hubungan yang aktif dengan para guru, orang tua, dan masyarakat
4	Kompetensi Profesional	• Menguasai materi pembelajaran • Dapat mengembangkan materi pembelajaran secara luas dan mendalam • Menguasai kurikulum dan substansi keilmuannya • Menguasai struktur keilmuan dan metodologi keilmuan.

Tabel: Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Pinrang

4. Implikasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang

Kepala madrasah sebagai penggerak dan pemimpin dalam instansi pendidikan sangat memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong kemajuan instansi yang dipimpinnya. Kepala madrasah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada madrasah yang dipimpinnya.

Dalam hal ini, sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Mulyasa menyangkut peran dan tanggung jawab kepala madrasah dalam mengelola instansi pendidikan dan dalam meningkatkan kinerja guru bahwa kepala sekolah/madrasah harus mampu melaksanakan perannya diantaranya:⁶⁷

Pertama, Kepala sekolah/madrasah sebagai educator (pendidik). Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pendidik, harus mampu menanamkan pembinaan moral, yaitu pembinaan para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, sikap, dan kewajiban masing-masing. Kepala sekolah profesional harus berusaha memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah, misalnya pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin.

Kedua, Kepala sekolah sebagai manajer. Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ketiga, Kepala sekolah sebagai administrator. Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi

⁶⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 45.

peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan.

Keempat, Kepala sekolah sebagai supervisor. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Kelima, Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin). Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diuraikan peran kepala madrasah dalam meningkat kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

No	Peran supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkat kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pinrang	Bentuk dan Intensitas Kegiatan
1	mengadakan rapat rutin	• dilakukan setiap bulan • sebagai langkah evaluasi kinerja yang telah dilakukan oleh guru • untuk mengetahui kesulitan yang didapatkan oleh guru • memberikan bantuan atau solusi dari kendala yang mereka dapatkan oleh guru.
2	memberikan motivasi	• mendorong terus menerus meningkatkan kecakapan mereka dalam melaksanakan tugas
3	memberikan layanan bimbingan	• melalui pembinaan yang dilakukan secara individu dan kelompok
4	Memberikan penghargaan	• Memotivasi mereka untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya

Tabel: Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut: Pertama, tahap penyusunan perencanaan supervisi akademik yang berisi program kegiatan supervisi yang disusul dengan sosialisasi kepada dewan guru; kedua, tahap pelaksanaan supervisi yang meliputi pemantauan

terhadap kesiapan guru, baik secara administratif maupun sikap atau mental; dan ketiga, tahap evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan secara periodik.

2. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, yaitu kemampuan para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, mampu menguasai bahan ajar, memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas, memiliki kemampuan dalam melakukan pengembangan bahan ajar dan kurikulum, memiliki kemampuan dalam melaksanakan bimbingan kepada peserta didiknya serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan evaluasi atau asesmen pembelajaran. Adapun keterampilan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mendukung peningkatan kinerjanya, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.
3. Pendekatan atau model supervisi akademik Kepala Madrasah untuk mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ada tiga, yaitu sebagai berikut: Pertama, model atau pendekatan langsung (*direktif*), yaitu dengan langsung memberikan layanan bimbingan kepada guru secara individu maupun kelompok; kedua, model atau pendekatan tidak langsung (*non-direktif*), yaitu dengan hanya menekankan untuk memdomani peraturan yang berkaitan kinerja guru; dan ketiga, model atau pendekatan penggabungan (kolaboratif) antar secara langsung (*direktif*) dengan tidak langsung (*non-direktif*).
4. Implikasi supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam adalah para guru telah memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran (*lesson plan*), penguasaan dan pengembangan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan melaksanakan pembimbingan kepada peserta didik serta melakukan evaluasi atau asesmen pembelajaran. Kemampuan ini menggambarkan bahwa para guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang relatif telah dapat disebut memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Saran/Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diutarakan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini diharapkan untuk:

1. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah/sekolah merupakan upaya untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran serta membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Dalam hal ini, kepala madrasah sebagai tugasnya sebagai supervisor harus melaksanakan secara profesional dengan memperhatikan rambu-rambu dalam pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi tahap pelaksanaan supervisi akademik, tahap pelaksanaan supervisi akademik, melakukan monitoring, dan evaluasi dan tindak lanjut sehingga supervisi akademik yang dilaksanakan dapat terarah, sistematis, dan terukur.
2. Peningkatan kualitas atau mutu pembelajaran sangat diharapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Maka dari itu, kepala madrasah sangat memegang peranan penting dalam mendorong dan meningkatkan kinerja para guru, sebab gurulah yang menjadi garda terdepan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran atau pendidikan sehingga kinerja guru seharusnya menjadi perhatian khusus dan prioritas untuk selalu ditingkatkan baik dengan aktif mengikuti berbagai pelatihan dan bimbingan maupun dengan kesadaran dari dalam diri para guru untuk senantiasa belajar dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas dirinya secara berkelanjutan.
3. Dalam peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran di madrasah, kepala madrasah harus mampu berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada para

guru dan memberikan bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah harus tampil dan aktif dalam membantu dan membimbing para guru dalam mensukseskan tujuan pendidikan yang berkualitas.

4. Dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah harus memposisikan dirinya sebagai supervisor yang mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan para guru. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah tidak hanya semata-mata mencari-cari kesalahan para guru, namun lebih bersifat pemberian bimbingan dan pemberian bantuan kepada para guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Maka dari itu, kepala madrasah mampu menentukan dan memilih model supervisi akademik yang mampu menyesuaikan karakter dan kondisi guru yang disupervisi. Yang intinya, supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala merupakan upaya dalam meningkat kualitas guru, membantu guru terhadap kesulitan yang didapatkan pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat terwujud pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, K. A., & Gall, M. D. *Techniques in the Clinical Supervision of the Teachers: Preservice and Inservice Applications (4th Ed.)*. White Plains, NY: Longman, 1997.
- Admin. "Supervisi Akademik: Pengertian, Instrumen, Dan Tahap Pelaksanaannya." Among Guru, 2021. <https://www.amongguru.com/supervisi-akademik-pengertian-instrumen-dan-tahap-pelaksanaannya/>.
- Aedi, Nur. "Metode Dan Teknik Supervisi." *Metode Dan Teknik Supervisi*, 2008, 8. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Administrasi_Pendidikan/197205282005011-NUR_AEDI/4-25/BAB_3_teknik_supervisi_\[Nur_Aedi\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Administrasi_Pendidikan/197205282005011-NUR_AEDI/4-25/BAB_3_teknik_supervisi_[Nur_Aedi].pdf).
- Ahmad Fadloli. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah." *Gusndol.Com*, 2018. <https://gusndol.com/2018/10/10/supervisi-akademik-kepala-sekolah/>.
- Ajasan, Usman, and Niswanto. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Meulaboh." *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 4, no. 3 (2016).
- Akram, Ahmad Sayyidul, and Ansar Ansar. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sma Negeri." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 2 (2021): 137. doi:10.26858/jak2p.v2i2.10943.
- Alfonso, R.J., Firth, G.R., dan Neville, R.F. *Instructional Supervision, A Behavior System*,. Boston-London: Allyn and Bacon, Inc, 1981.
- Ali Imran. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidika*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Alifadah. "Supervisi Akademik Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022." *Mialifadah*. 2021. <https://misalifadah.sch.id/supervisi-akademik/>.
- Ambarrukmi, Santi, Hari Santosa, Nusyirwan, Cepi Triatna, and Wendhie Prayitno. "Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik." *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 2019, 156–59. https://gtk.kemdikbud.go.id/kemitraan/front/img/unduh/Pengantar_Supervisi_Akademik.pdf.
- Dalanggo, Herianto. "Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2019): 381. doi:10.32884/ideas.v5i4.226.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. "Metode Dan Teknik Supervisi." Jakarta: Departemen

- Pendidikan Nasional, 2008.
- Erna Widodo dan Mukhtar. *Konstruktif Ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz, 2000.
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. "The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School." *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)* Volume 1, no. 2 (2017).
- Glickman, C. D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Boston-London: Peraso, 2007.
- Gumiandari, Septi. "Analisis Problematika Pelaksanaan Supervisi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mii Purwawinangun Cirebon" 5, no. 1 (n.d.): 11–29.
- Gwynn, J.M. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company, 1961.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. "Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 97.
- Heckie, Dionisius, Puspoko Jati, Universitas Kristen, Satya Wacana, and Kepala Sekolah. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMA Kristen Satya Wacana" 4, no. 2 (2022): 2331–37.
- Hisaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. "Giving Creativity Room to Students through the Friendly School's Program." *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 7, no. 7 (2018).
- Lumban Gaol, Nasib Tua, and Paningkat Siburian. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 66–73. doi:10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maralih, M. "Peranan Supervisi Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2014): 251. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/251%0D>.
- Meidiana, Meidiana, Syarwani Ahmad, and Destiniar Destiniar. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020). doi:10.31851/jmksp.v5i2.3754.
- Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Menpan dan Reformasi Birokrasi, 2009.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. "The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher." *European Journal of Education Studies*, 2019.
- Nabila, I. "Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 32. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3282>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada Karya,

2007.

- Nur Maulidiyatul Khumairoh., and Supriyanto. "Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 794–807.
- Nurcholih, Mochamad. "SUPERVISI KLINIS." *Journal EVALUASI* 1, no. 1 (2018). doi:10.32478/evaluasi.v1i1.62.
- Nurfatah, & Rahmad. "Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 3, no. 1 (2018). doi:https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1585.
- Nurohiman. "Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Manajer Pendidikan* 10, no. 6 (2016): 608–15.
- Pasha Akhmad, Fajar Azzam. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan." *Parameter* 7, no. 1 (2022): 26–40. doi:10.37751/parameter.v7i1.185.
- Pettalongi, Sagaf S. "Pendekatan Supervisi Ilmiah Dalam Supervisi Pengajaran" 6, no. 4 (2006): 509–18. [http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/961/1/Sagaf S. Pettalongi%2C Pendekatan Supervisi Ilmiah dalam Supervisi Pengajaran%2C Ta%27dieb%2C Vol 6%2C No 4%2C 2006%2C p. 509-518.pdf](http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/961/1/Sagaf_S._Pettalongi%2C_Pendekatan_Supervisi_Ilmiah_dalam_Supervisi_Pengajaran%2C_Ta%27dieb%2C_Vol_6%2C_No_4%2C_2006%2C_p._509-518.pdf).
- Sastradiharja, E Junaidi. "Supervisi Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 51–68. doi:10.36671/mumtaz.v1i2.10.
- Sekretariat Negara RI, Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Sergiovanni, T.J. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development, 1982.
- Sitaasih, Desak Ketut. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020). doi:10.23887/jisd.v4i2.25461.
- SJ Biro Hukum. *Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018*. Jakarta: Permendikbud_Nomor6_Tahun2...<https://lppksps.kemdikbud.go.id>, 2018. https://lppksps.kemdikbud.go.id/upload/unduh/Permendikbud_Nomor6_Tahun2018.pdf.
- Subaidi. "Manajemen Biaya Dan Sarana Prasarana Di SMAN 3 Pati Dan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati." *Jurnal At-Tarbiyat : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 68–87.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suliyarti, R. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Journal of Chemical Information and Modeling* Volume 5, no. 1 (2013): 2.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Grafindo, 2014.
- Suryani, C. "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MIN Sukadama Kota Banda Aceh." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* Volume 16, no. 2 (2015).
- Susanti, Novi. "Manajemen Supervisi Akademik Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* IV, no. Manajemen dan Supervisi Pendidikan (2019): 85.

- Suwartini, Erni Agustina. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14, no. 2 (2017). doi:10.17509/jap.v24i2.8294.
- Syukri, Harun, C. Z., & Usman, N. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, no. 2 (2015): 45. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2561%0D>.
- Zulfakar, Zulfakar, Bukman Lian, and Happy Fitria. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 230. doi:10.31851/jmksp.v5i2.3833.
- . "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020). doi:10.31851/jmksp.v5i2.3833.
- Zulfiani, Hisban Thaha, and Hilal Mahmud. "Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2021): 25–36.
- Hasriani, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.
- Heppy Sirajuddin, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.
- Musyafir, "Peserta Didik MAN Pinrang." *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.
- Muthmainnah, "Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.
- Reski al-Faidah, "Peserta Didik MAN Pinrang." *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.
- Rusman Ahmad, "Guru Pendidikan Agama Islam." *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.
- Sabir, "Guru Pendidikan Agama Islam." *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.
- Studi dokumen dalam <https://www.manpinrang.sch.id/>, diakses pada 13 Juni 2023.
- Subair, "Guru Pendidikan Agama Islam." *Wawancara*, Pinrang, 22 Mei 2023.
- Suharto, "Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum," *Wawancara*, Pinrang, 25 Mei 2023.